LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Informan)

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dzaki Thaffan Nugraha dengan judul “Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Masalah *Stunting* Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, 2025

Yang memberikan persetujuan,

(.....)

Lampiran 2. Form Wawancara Ibu Balita

Panduan wawancara untuk memperoleh informasi peran ibu balita dalam penanggulangan masalah *stunting*.

Informan:

.....

Peralatan: perekam suara, kamera, alat tulis

- 1) Apa peran ibu dalam penanggulangan *stunting*? Jelaskan!
- 2) Apa alasan ibu datang ke posyandu? Jelaskan!
- 3) Apa tindakan ibu jika anak ibu *stunting*? Jelaskan!
- 4) Apa harapan ibu dalam upaya penanggulangan *stunting*? Jelaskan!

Data Informan 1:

Nama : Ny. Y

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Apa peran ibu dalam penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Ya untuk penanggulangan stunting, karena sudah MPASI, jadi diberikan makanan tambahan yang tinggi protein seperti telur, ayam, ikan dilembutkan...”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Apa alasan ibu datang ke posyandu?

Informan:

“Untuk ke posyandu, yaitu untuk pemantauan anak saya supaya terpantau perkembangannya ya berat badan terus tinggi badan terus nanti bisa ikut terpantau di puskesmas supaya aman anak saya”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Apa tindakan ibu jika anak ibu *stunting*?

Informan:

“Kalau anak saya stunting nanti bisa ke puskesmas kemudian minta konsultasi dari pihak puskesmas, dari pihak puskesmas nanti mengarahkan baiknya gimana nanti saya ikuti kalau dirujuk ke dokter anak, nanti direkomendasikan diberi vitamin apa nanti saya ikuti”

Pewawancara Pertanyaan 4:

Apa harapan ibu dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Yaa harapannya anak2 di indonesia terbebas ya mas dari stunting, karena kalau stunting kan kasian ya, kalau balita kan rentan penyakit, untuk perkembangan gizinya kan penting, tumbuh kembangnya kan penting, kecerdasan otaknya kan penting”

Data Informan 2:

Nama : Ny. N

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Apa peran ibu dalam penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Penanggulangan stunting nanti...itu, memberikan anak gizi yang cukup akan makanan yang bergizi sama vitamin biar anaknya tidak stunting dan tidak kekurangan gizi”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Apa alasan ibu datang ke posyandu?

Informan:

“Untuk mengetahui perkembangan akan setiap bulannya”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Apa tindakan ibu jika anak ibu *stunting*?

Informan:

“Memeriksa anak ke puskesmas untuk mengetahui pencegahan biar anaknya tidak stunting lagi”

Pewawancara Pertanyaan 4:

Apa harapan ibu dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Upayanya ya..., harapan. harapannya biar apa ya, dikasih vitamin2 sama makanan yang bergizi dan memberikan yang terbaik mungkin pokoknya...”

Data Informan 3:

Nama : Ny. F

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Apa peran ibu dalam penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Peran sangat penting karena stunting kan buat pertumbuhan anak biar dalam perkembangan anak tidak terhambat, masalah gizi bisa tercukupi dan pertumbuhan anak bisa normal pada umumnya di usianya untuk memberikan asupan maakan yang bergizi, ohhh berarti memberikan makanan yang terbaik terus memberikan perhatian, memberikan asupan nnutrisi buat anak sama memberikan perhatian

supaya perkembangan anak tidak terganggu dan membawa anak ke posyandu”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Apa alasan ibu datang ke posyandu?

Informan:

“Pertama untuk mengetahui perkembangan anak, berat badan anak, tinggi badan anak, sama untuk konsultasi masalah gizi makanan yang terbaik, sama untuk tanya jawab sama kader untuk perkembangan anak yang lebih baik”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Apa tindakan ibu jika anak ibu *stunting*?

Informan:

*“Saya akan datang pertama ke posyandu untuk tanya kalau seumpama di posyandu suruh ke puskesmas ya saya akan datang ke situ untuk konsultasi untuk tanya bagaimana biar anak saya tidak *stunting*”*

Pewawancara Pertanyaan 4:

Apa harapan ibu dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Harapannya supaya anak lebih berkembang lebih baik sama pertumbuhan anak normal seperti usianya”

Data Informan 4 :

Nama : Ny. S

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten

Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Apa peran ibu dalam penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Yaa penanggulangan stunting yaitu memberikan gizi yang terbaik untuk balita kita dan eee menjaga lingkungan yang sehat agar anak tetap sehat terhindar dari stunting”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Apa alasan ibu datang ke posyandu?

Informan:

“Alasannya karena seorangv ibu ingin mengetahui berat badan balita setiap bulannya dan ingin mengetahui tinggi badan anak bertambah atau berkurang.”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Apa tindakan ibu jika anak ibu *stunting*?

Informan:

“Dibawa ke puskesmas terdekat untuk diberi penyuluhan bagaimana caranya agar anak tersebut terhindar dari stunting”

Pewawancara Pertanyaan 4:

Apa harapan ibu dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Harapannya kita bisa menjaga balita agar tetap sehat berkembang tumbuh kembang seperti yang kita harapkan”

Lampiran 3. Form Wawancara Kader Posyandu

Panduan wawancara untuk memperoleh informasi peran kader posyandu dalam penanggulangan masalah *stunting*.

Informan:

.....

Peralatan: perekam suara, kamera, alat tulis

- 1) Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*? Jelaskan!
- 2) Siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*? Jelaskan!
- 3) Apa peran kader dalam upaya penanggulangan *stunting*? Jelaskan!
- 4) Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang pemantauan balita *stunting*? Jelaskan!

Data Informan 1:

Nama : Ny. P

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

“Pertanyaan pertama ya, Bu. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?”

Informan 1 (Kader):

*"Di sini, kader-kader itu pertama pendekatan ke orang tua yang menangani *stunting* itu, Mas. Supaya anak-anak bisa menangani*

stunting itu, terutama makanan dan gizi yang harus diupayakan. Terutama kalau bisa, setiap hari itu makan telur ya, gitu, Mas."

Pewawancara Pertanyaan 2:

"Pertanyaan kedua. Siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi atau berperan dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?"

Informan 1 (Kader):

"Ya, harusnya itu banyak, Mas. Terutama ya, kader-kader, bu duku (ibu dukuh), sekalian seperangkat RT, apa-apa, terus itu. Kalau yang kebanyakan, kader itu yang menanggulangi, Mas, masalahnya. Soalnya yang selalu terdekat itu ya kader. Setiap harinya itu kan kader ya, jadi cuman bisa gimana supaya anak itu enggak stunting."

Pewawancara Pertanyaan 3:

"Itu lanjut ya, Bu. Pertanyaan ketiga, apa peran kader dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*? Peran itu kan sebagai kader nih."

Informan 1 (Kader):

"Iya, itu terutama kebersihan lingkungan ya, Mas. Terutama air, air itu bisa menimbulkan stunting. Ya, kedua gizi. Terus yang ketiga, kita harus bermasyarakat supaya gimana ya, Mas, supaya bisa merangkul. Biar kalau dinasihati sama kader itu enggak tersinggung atau gimana, itu ya perannya."

Pewawancara Pertanyaan 4:

"Yang keempat, Bu. Apakah Ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang pemantauan balita *stunting*?"

Informan 1 (Kader):

"Itu di sini ada, Mas, tentang stunting. Terutama pas di puskesmas. Saya ikut sering kumpulan-kumpulan itu, pasti di puskesmas. Di sana ada yang membahas stunting, gitu."

Data Informan 2:

Nama : Ny. W

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Pertanyaan yang pertama, apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“Saya sebagai kader. Untuk menanggulangi masalah stunting, pasti kita setiap kegiatan posyandu, kita memantau berat badan anak. Jika ada anak yang berat badannya selama dua bulan tidak naik, kita datang ke rumah, kita tanya seperti apa pola makan yang dikasih orang tua. Karena kebanyakan stunting itu dikarenakan yang pertama pola asuh, banyak ibu yang kerja jadi di asuh oleh neneknya. Dan maaf nenek itu kan pengalaman memberi makan pada balita zaman dulu dan zaman sekarang itu kan berbeda. Itu yang pertama. Yang kedua, kebanyakan ibu-ibu sekarang itu maaf malas memasak yang berarti dari kita mengadakan edukasi, kita memberitahu seperti apa. Gini-gini gitu loh, seperti itu.”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Lanjut bu, pertanyaan kedua, siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“Yang jelas kader. Kedua ibu dukuh, ketiga tim TPK dan ibu-ibu kader pesyandu.”

Peawawancara:

Kalau dari yang luar kader mungkin?

Informan:

“TPK itu mas, tim pendana keluarga. Itu ada unsur dari PKK, ada unsur dari kader pesyandu. TPK itu kan gak harus satu padukuhan. TPK itu dari Kapanewon, dari kalurahan, sama dari padukuhan itu. Seperti saya, saya anggota tim TPK. Saya membawa tiga pendukuhan, pelebangan, ponggok sama pinggir. Jadi jika ada balita yang kurang gizi, ibu hamil, ibu nifas, itu pasti menjadi tanggungjawab kami.”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Pertanyaan ketiga bu, apa peran kader dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

*“Perannya itu kita mengusahakan untuk lebih menekati kepada yang punya balita kurang gizi ya mas. Dengan cara kita datengin, kalau di posyandu misalnya ada anak yang *stunting*, kita tidak mungkin tanya, Mbak kok anaknya *stunting* kan tidak mungkin? Karena bulan berikutnya pasti tidak mau ke posyandu. Dia merasa malu. Yang jelas kita datang ke rumah. Mbak kok putrane njenengan kurang gizi? Kalau beratnya nggak naik-naik, kenapa? Kita ada kan pendekatan mas, seperti itu.”*

Pewawancara Pertanyaan 4:

Terakhir bu, apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang pemantauan balita *stunting*? Tolong jelaskan...

Informan:

*“Pernah. Saya koordinator *stunting* se sidomulyo. Jadi *stunting* itu bisa karena pola asuh, bisa karena sanitasi air di lingkungan. Bisa juga karena pola hidup ya mas. Ekonomi juga terpengaruh ya itu ya. Itu yang pertama jelas ekonomi. Yang kedua pola asuh, yang ketiga sanitasi. Entah ada berapa, lima atau tujuh sapi saya lupa. Terus ya kita, ya itu tadi kita pendekatan itu mas. Dan mengusahakan untuk setiap kita ada PKH kita membeli telur. Untuk diberikan kepada yang anak supaya jangan sampai *stunting*.”*

Data Informan 3

Nama: Ny. S

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

Pewawancara Pertanyaan 1:

"Pertanyaan pertama ya, Bu. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?"

Informan:

"Kalau di padukuhan plemantung dilakukan dengan cara pemberian omt, penyuluhan dari kader, dari puskesmas juga bisa, kalau di pkk itu mengumpulkan 1 telur dari orang kemudian dikumpulkan dan diberikan pada yang terkena stunting"

Pewawancara Pertanyaan 2:

Lanjut bu, pertanyaan kedua, siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

"Yaa kalau yang jelas itu bu kader, dari padukuhan, dari tokoh tokoh masyarakat, pak rt, begitu mas..."

Pewawancara Pertanyaan 3:

Pertanyaan ketiga bu, apa peran kader dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

"Apa ya paling memberikan penyuluhan2 bagaimana cara penanggulangan stunting"

Pewawancara Pertanyaan 4:

Terakhir bu, apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang pemantauan balita *stunting*? Tolong jelaskan...

Informan:

“Kalau di buku2 iyaa, saya pernah baca di buku2, saya juga pernah baca di hp... oiya di puskesmas juga pernah”

Data Informan 4

Nama : Ny. P

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

"Pertanyaan pertama ya, Bu. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?"

Informan:

“Misalnya ada pertemuan dalam posyandu itu mas, nanti dikumpulkan balita dibawah 2 tahun ituu nanti ada penyuluhan dari puskesmas”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Lanjut bu, pertanyaan kedua, siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“Kader, bu rt, bapak ibu dukuh, masyarakat, dan tokoh2 masyarakat”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Pertanyaan ketiga bu, apa peran kader dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Untuk penanggulangan stunting, misalnya pertemuan pkh itu juga misalnya disuruh mengumpulkan telur seikhlasnya untuk dibagi untuk membantu mencegah stunting”

Pewawancara Pertanyaan 4:

Terakhir bu, apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan tentang pemantauan balita *stunting*? Tolong jelaskan...

Informan:

“Ooo itu dalam pertemuan pkh mas, saya belajar dan diberi penyuluhan tentang stunting”

Data Informan 5

Nama : Ny. M

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Untuk pertanyaan yang pertama bu, apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“Ooh, biasanya nanti ada penyuluhan ibu2.. ya nanti tinggal dikasih tau untuk gizi untuk makanan balita terus asi. Biasanya di posyandu”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“Pak dukuh, kader2, sudah itu aja”

Pewawancara Informan 3:

Apa peran kader dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

*“Ohh nanti biasanya kan kader mengarahkan yang balita2 kemungkinan itu, apa ya, biar gizinya tercukupi biar kalau yang sudah stunting nanti dapat bantuan dari kalurahan atau puskesmas.. supaya stuntingnya bisa dikejar gitu...
oh berarti peran kader tu ya, membantu ibu2 yang punya balita nanti kan misal penyuluhan untuk makanan yang kalo udah stunting nanti bisa di laporkan ke kalurahan atau puskesmas supaya tertolong”*

Pewawancara Pertanyaan 4:

Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan atau edukasi tentang pemantauan *stunting*?

Informan:

*“pernah kayaknya....”
“Oh ituu, di kalurahan atau puskesmas ya saya lupa ee, tapi cuman beberapa kader saja..”*

Data Informan 6

Nama : Ny. I

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Untuk pertanyaan yang pertama bu, apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“iyaa nanti ada kelas balita, kayak amit sewu pengasuhan, kaya apa yaa.... di peran di masyarakat nanti kita bisa sharing2 atau mendekati kader mendekati orang tuanya terutama ibu yang mengasuh itu tadi, wadahnya di posyandu.., kalau kemarin dari teratai putih itu ada

pelatihan pengasuhan anak balita gitu...”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Siapa saja unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“iyaa, yang pertama dari bapak kadus, yang kedua kader, yang ketiga si ibu dari balita”

Pewawancara Pertanyaan 3:

Apa peran kader dalam upaya penanggulangan masalah *stunting*?

Informan:

“iya sepengetahuan saya peran kader untuk balita yang stunting itu nanti orang tuanya nanti dikasih tau sama kader kalau si anak itu amit sewu kayak kurang berat badannya terus pola makan, menu makannya harus divariasai atau gimana gitu... jadi kader nanti memberi pengetahuan sama orang tuanya. iyaa perannya insyaallah kalau bisa ibunya si balita itu tadi ibunya si balita dikasih pencerahan cara memberi MP ASI yang bagus, jadi anak bisa engga stunting, kan biasanya kalau iu itu kadang yang penting dikasih makan itu nasi sama ketela itu kan samaa, tapi amit sewu ibunya itu ngga tau atau gimana...”

Pewawancara Pertanyaan 4:

Apakah ibu pernah mendapatkan pelatihan atau edukasi tentang pemantauan *stunting*?

Informan:

“Kayaknya pernah tapi lupaa, itu dari kalurahan dan di puskesmas.. kayaknya ada pelatihan tapi biasanya kalo dari puskesmas itu setiap posyandu ada perwakilannya..”
“nanti ibu ketua atau yang menghadiri kegiatan tersebut nanti semua kader di beri ilmunya...”

Lampiran 4. Form Wawancara Kepala Dukuh

Panduan wawancara untuk memperoleh informasi peran kepala dukuh dalam penanggulangan masalah *stunting*.

Informan:

.....

Peralatan: perekam suara, kamera, alat tulis

- 1) Apa peran dukuh dalam upaya penanggulangan *stunting*? Jelaskan!
- 2) Apa wadah organisasi sebagai sarana upaya penanggulangan *stunting*?
Jelaskan!

Data Informan:

Nama : Tn. E

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Apa peran Kepala Dukuh dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Sebenarnya Kepala Dukuh itu adalah suatu lembaga kemasyarakatan....Jadi kalau ketugasan di masyarakat kita itu hanya sebagai penampung sehingga nanti bisa menjembatani apa yang menjadi permasalahan di masyarakat untuk disampaikan ke tingkat atas, terutama di kelurahan maupun di kapanewon dan juga kabupaten terkait dengan permasalahan-permasalahan yang bisa diselesaikan di tingkat perdukahan memang akan diselesaikan di tingkat perdukahan, namun kalau tidak, memang terpaksa tidak bisa Itu nanti diselesaikan di tingkat kelurahan maupun di tingkat kapanewon Seperti itu.”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Apa wadah organisasi sebagai sarana upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Untuk wadah dalam penanganan stunting itu di tingkat perdukahan Itu melalui lembaga posyandu, baik itu posyandu lansia, posyandu balita. Terutama untuk posyandu balita Itu kan yang akan muncul, munculnya stunting itu kan dari dini ya, dari mulai hamil, terus mulai lahir, sampai dengan perkembangan anak terkait dengan stunting itu memang kami juga berusaha melalui posyandu balita menjembatani untuk melaksanakan koordinasi dengan tingkat kelurahan maupun di tingkat puskesmas di tingkat kapanewon melaporkan lalu permasalahan apa yang ada jadi mitigasi kenapa ada stunting misalnya mungkin kurang gizi, keterbatasan ekonomi, nah ini yang kita jembatani untuk naik ke tingkat kelurahan maupun di dinas kesehatan terutama di puskesmas, nah nanti lanjut dari kelurahan maupun dari puskesmas akan menindaklanjuti. Oh ternyata kekurangan gizi secara ekonomi seperti apa, nah itu dalam mitigasi permasalahan yang ada dengan adanya stunting yang muncul di tingkat padukuhan seperti itu terkait dengan langkah selanjutnya mungkin ada makanan tambahan bergizi, misalnya seperti itu dengan mungkin dari hamil itu memberikan gizi tambahan lalu setelah lahir kalau memang itu dinyatakan stunting juga akan adanya makanan tambahan baik itu dari pemerintah kelurahan maupun dari puskesmas, biasanya adanya makanan tambahan bergizi itu dari kelurahan ada, dari puskesmas juga ada, kalau dari tingkat padukuhan sendiri hanya sebatas semampunya dari padukuhan itu, kalau memang bisa mengatasi mungkin hanya menyebutkan itu, kalau memberikan tambahan mungkin belum mampu meskipun ada sebagian warga yang membantu untuk dimasukkan dalam posyandu sehingga bisa menyampaikan makanan tambahan di posyandu.”

Lampiran 5. Form Wawancara Ahli Gizi Puskesmas

Panduan wawancara untuk memperoleh informasi peran ahli gizi puskesmas dalam penanggulangan masalah *stunting*.

Informan:

.....

Peralatan: perekam suara, kamera, alat tulis

1) Apa peran pemerintah (puskesmas) dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Jelaskan!

2) Menurut ibu apakah upaya penanggulangan *stunting* di kalurahan ini sudah berjalan dengan baik? Jelaskan!

Data Informan:

Nama : Ny. N

Alamat: Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

Pewawancara Pertanyaan 1:

Pertanyaan pertama, Apa peran pemerintah, yaitu Puskesmas, dalam upaya penanggulangan *stunting*?

Informan:

“Untuk peran dari Puskesmas untuk penanggulangan stunting, yang pertama yaitu dari perencanaan, yaitu merencanakan untuk kegiatan dalam upaya penanggulangan stunting dengan latar belakang ataupun dasar, yaitu data dari posyandu kemudian kita olah di tingkat puskesmas untuk capaian hasil ataupun angka dari stunting itu sendiri di tingkat puskesmas. Kemudian kita rencanakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dan juga menentukan skala prioritas kegiatan apa saja yang akan dilakukan, kemudian juga merencanakan sekaligus sampai ke pelaksanaannya, waktunya kapan, dananya dari mana, kemudian jumlah kebutuhan dana yang

diperlukan, dan itu nanti rencana kegiatan ini tidak bisa serta-merta langsung dilaksanakan saat itu, tapi kita membuat rencana kegiatan untuk tahun depan. Jadi berdasarkan data misalnya untuk tahun 2023 angka stuntingnya berapa, kemudian nanti di tahun 2024 itu dibuat rencana kegiatannya, dan tahun ini pelaksanaan kegiatannya, gitu juga seterusnya. Kemudian juga Puskesmas itu sebagai pendamping ataupun pelaksana untuk mendampingi kader, melatih keterampilannya, sebagai fasilitator untuk meningkatkan keterampilan kader, baik itu dalam sistem lima langkah di Posyandu. Keterampilan kader ini salah satunya yaitu mengukur panjang badan bayi, dan juga tinggi badan balita, serta pengukuran berat badan. Menggunakan alat yang standar dan juga dengan langkah-langkah yang sesuai dengan yang seharusnya.

Selain itu juga untuk memfasilitasi dari puskesmas ke masyarakat melalui lintas sektor. Lintas sektor ini ada banyak baik dari kapanewon maupun dari tingkat kalurahan, baik itu lurah kemudian dari dukuh sampai dengan ke masyarakat tapi melalui lintas sektor itu, biasanya kita ada pertemuan lintas sektor setiap tiga bulan sekali, yaitu baik lintas sektor yang ada di wilayah Kapanewon Bambangipura bersama dengan puskesmas untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di masyarakat.”

Pewawancara Pertanyaan 2:

Menurut Ibu, apakah upaya penanggulangan masalah *stunting* di kalurahan ini sudah berjalan dengan baik?

Informan:

“Di Kalurahan Sidomulyo itu sendirinya. Kalau di Kalurahan Sidomulyo sendiri sudah berjalan karena kita selalu berkoordinasi baik dari lurah kemudian kamituo sampai dengan ke kadernya dan juga Pak dukuh. Kemudian untuk mungkin yang berjalannya sudah berjalan tapi perlu dimaksimalkan dalam hal mungkin pendanaan, jadi kalau untuk pendanaan sendiri masih terbatas pada acuan dari kementerian, itu mungkin untuk seperti contoh beberapa kegiatan yang belum didanai oleh kalurahan nanti bisa dimaksimalkan kembali atau mungkin ditingkatkan.

Misalnya kayak pemberian PMT itu kan ada juknisnya, contohnya kalau untuk ibu hamil itu selama 4 bulan, kemudian kalau untuk yang balita, *wasting* maupun *underweight* itu selama 56 hari, kemudian untuk yang balita tidak naik berat badannya ini selama 2 minggu dan ini semoga bisa diakomodir karena selama ini mungkin belum sampai ke situ walaupun sudah ada pendanaan untuk *stunting* ini melalui PMT dari dana desa.

Yang perlu diupaya dengan baik. Sudah berjalan dengan baik tapi perlu ditingkatkan, ya kan? Kalau yang sudah berjalan baik apa itu? Kalau yang sudah berjalan dengan baik itu posyandu sudah terlaksana setiap bulan di seluruh dusun di wilayah Sidomulyo itu semuanya sudah 12 kali. Udah nggak ada tuh yang misalnya puasa, libur kayak gitu, udah nggak ada semuanya sudah menyadari bahwa laporan posyandu balita ini diharapkan setiap bulan.

Kemudian kelas Ibu Hamil sudah, kegiatan-kegiatan lain sudah, mungkin partisipasi masyarakat itu yang perlu ditingkatkan. Jadi kehadiran dari balita ke posyandu itu masih perlu ditingkatkan karena belum 100%. Kemudian balita yang naik berat badannya itu juga masih di bawah target, posyandu sudah berjalan tapi nanti mungkin lebih ditingkatkan lagi untuk capaian-capaian yang belum tercapai salah satunya kenaikan berat badan dari balita.”

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Informan

Gambar Dokumentasi Wawancara Ibu Balita

Gambar Dokumentasi Wawancara Kader Posyandu

Gambar Dokumentasi Wawancara Kepala Dukuh

Gambar Dokumentasi Wawancara Ahli Gizi Puskesmas

(13)

DAFTAR PENGURUS POSYANDU

No	Nama	Tempat Tgl. Lahir	Kecudukan Dim Kepengurusan	Keterangan
1	Mirna Suerati	Banuhil, 25-4-1981	Ketua I	
2	Jakhu	Banuhil 04-04-1964	Ketua II	
3	Warsah	Banuhil 19-03-1993	Sekretaris	
4	H. Enekeg	Banuhil 28-12-1961	Bendahara	
5	Itok Ginda	Samarangaya 14-02-1971		
6	Suparniasti	PAU 04-05-1957		
7	Sri Wungani	Keungayur 09-06-1968		
8	Dori Apriyanti	Yogyakarta 8-04-1986		
9	Sneha Mena	Kendaur 24-02-1983		
10	V. Subawani	Banuhil, 18-08-1960		
11	Sri Widayanti	Banuhil, 13-09-1952		
12	Pangiyana	Banuhil, 02-03-1966		
13	Sammiyati	Banuhil, 24-04-1973		
14	Suci Margaha	Banuhil, 21-04-1950		
15	Waharudana	Banuhil 04-01-1986		
16	Siti Maulanetri	Banuhil 22-04-1979		

(6)
 POSYANDU
 DUSUN
 DESAMKEL
 WACICOTA
 TAHUN
 MAWAR
 KALITIAN
 SUMBERMULYO
 BANTUL
 ROYA

REKAPITULASI HASIL KEGIATAN POSYANDU

NO	URAIAN	BULAN											
		JAN (1)	FEB (2)	MAR (3)	APR (4)	MEI (5)	JUNI (6)	JULI (7)	AGS (8)	SEP (9)	OKT (10)	NOV (11)	DES (12)
1	Jumlah penduduk	918	918	918	918	918	918	918	918	918	918	918	918
2	Jumlah P U S	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
3	PUS ikut KB												
4	Peserta KB MKET	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	- MKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- IUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Implant												
5	Jumlah Peserta KB non MKET	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	- Suntik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Pil	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	- Kondom	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
6	Jumlah Ibu Hamil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Jumlah Bayi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Jumlah Anak Balita	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
9	Jumlah Kelahiran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Jumlah Kematian Bayi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jumlah Kematian Anak Balita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jumlah Balita/Bayi Dilunbang (D) Total	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
13	Jumlah Balita/Bayi Dilunbang (D) Total	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
14	Jumlah Balita/Balita Yang Mendapat Kapsul Vit. A	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
15	Jumlah Balita Yang Mendapat Kapsul Vit. A	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
16	- Jumlah Bayi 6-11 bl mendapat kapsul Vit. A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jumlah Ibu Nias yg mendapat kapsul Vit A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jumlah Bayi/Balita Yang Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jumlah Bayi Yang Dimunisasi DPT, II, III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jumlah Bayi yg dimunisasi Polio, I, II, III, IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jumlah Ibu Hamil Yg Dilunbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapat Fe 90 hari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Jumlah Ibu Hamil Resiko Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Jumlah Ibu Hamil Resiko Tinggi Yang Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Jumlah Ibu Hamil Yang Dimunisasi TT1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Jumlah Ibu Hamil Yang Dimunisasi TT II/Booster	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Jumlah Ibu Nias Yang Mendapat Vit. A 2 Kapsul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Jumlah Ibu Nias Yg Mendapat Fe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Jumlah Ibu Hamil Dengan Kek (-23,5 cm)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

DATA KEGIATAN POSYANDU

Nama Posyandu : HARWAR
 Desa/Keurahan :
 Kecamatan :
 Tahun : 2023

NO	BULAN	JML IBU HAMIL	DIPERIKSA	FE TABLET (TABLET BESI)	JML IBU MENYUSUI	KOMDOM	JML AKSEPTOR											PENIMBANGAN BALITA												IMUNISASI TT IBU HAMIL				
							PII	IMPLANT	MOP	MOW	IUD	SUNTIK	LAIN-LAIN		JML. BALITA (S)		JML. BALITA YANG MEMILIKI KMS (K)		JML. YANG DITIBANG (D)		JML. YANG NAHK (N)		JML. YANG MENDAPAT VTA		JML. YANG MENDAPAT T.PMT		I	II						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Januari	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	24	24	24	24	22	20	20	21	22	23	24	25	26	27	28						
2	Februari	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	22	20	21	20	21	20	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
3	Maret	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	22	21	22	19	20	20	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
4	April	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	21	20	20	19	18												
5	Mei	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	23	23	22	20	20	20	19	17												
6	Juni	3			3	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	18	19	19												
7	Juli	3			3	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	19	19	19												
8	Agustus	4			4	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
9	September	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
10	Oktober	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
11	November	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
12	Desember	5			5	12	0	0	2	0	9	48	0	23	22	23	22	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

DATA KEGIATAN POSYANDU

Nama Posyandu : MAWA
 Desa/Kelurahan : Sumbermuji
 Kecamatan : Sambanglora
 Tahun : 2024

NO	BULAN	JML IBU HAMIL	DIPERIKSA	FE TABLET (TABLET BESI)	JML IBU MENYUSUI	KOMDOM	JML ARSEPTOR										PENIMBANGAN BALITA										IMUNISASI TT IBU HAMIL			
							PIL	IMPLANT	MOP	MOW	IUD	SUNTIK	LAIN-LAIN	JML. BALITA (S)		JML. BALITA YANG MEMILIKI KMS (K)		JML YANG DITIMBANG (D)		JML YANG NAIK (N)		JML YANG MENDAPAT VITA		JML YANG MENDAPAT T PMT		I	II			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Januari	3	-	-	1	37	7	3	5	-	12	30	13	21	20	20	21	14	17	13	23	24	25	26	27	28				
2	Februari	3	-	-	2	37	7	3	5	-	12	30	13	23	20	20	21	14	17	13	25	24	25	26	27	28				
3	Maret	2	-	-	1	37	7	3	5	-	12	31	13	23	20	20	20	15	19	15	25	24	25	26	27	28				
4	April	3	-	-	1	37	7	3	5	-	12	32	13	23	20	20	21	17	17	20	25	24	25	26	27	28				
5	Mei	2	-	-	1	37	7	3	5	-	12	32	13	23	20	20	20	19	18	18	25	24	25	26	27	28				
6	Juni	3	-	-	1	37	7	3	5	-	12	32	13	23	20	20	20	20	19	19	25	24	25	26	27	28				
7	Juli	2	-	-	-	37	7	3	5	-	12	32	13	23	20	20	20	20	18	17	25	24	25	26	27	28				
8	Agustus	3	-	-	-	37	7	3	5	-	12	33	13	23	20	20	21	20	20	15	25	24	25	26	27	28				
9	September	3	-	-	-	37	7	3	5	-	12	35	13	23	20	20	20	20	19	15	25	24	25	26	27	28				
10	October	2	-	-	1	37	7	3	5	-	12	36	13	23	20	20	20	20	18	17	25	24	25	26	27	28				
11	November	7	-	-	-	37	7	3	5	-	12	37	13	23	20	20	20	20	18	15	25	24	25	26	27	28				
12	Desember	7	-	-	-	37	7	3	5	-	12	37	13	23	20	20	20	20	18	15	25	24	25	26	27	28				

(3)
 ROSYANDU
 RUYANDU
 DESAKEL
 KABIKOTA
 TAHUN
 2023

PENCATATAN ANAK BALITA

No	Nama Anak	Tgl	Nama Orang Tua	Kd Dwis PKV RT)	LP	Hasil Penimbangan **)												Pemberian Vit A Merah **)		SAKIT		Menghgal		Keteranga														
						J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J		A	S	O	N	D	J	A	A	F	Tgl	Sakit	Tgl	Sebab	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
27	Rakor		Yakay																																			
28	Dalvin		Andina																																			
29	WANCUS		Yani																																			
30	Andyo		Rita																																			
31	SAMUEL		Yudi																																			
32	Galih		Susiluwah																																			
33	Emmanuel		Clara																																			
34	SINDU		Winda																																			
35	Zidan		EUT																																			
36	MASHIKA		Wulan																																			
37	Zeta ZIO		Anggrani																																			
38	INDAH		Adi																																			
39	PUDI		Eni W																																			

*)Apabila tidak ada nama Dasa Wisma maka diisi dengan nama ketua kelompok Dasa Wisma

*)Apabila tidak ada nama Dasa Wisma maka diisi dengan nama ketua kelompok Dasa Wisma

*) Kolom pengisian Hasil Penimbangan Kolom atas diisi dengan berat Badan hasil penimbangan bulan tersebut dalam kolom datanya

*) Kode pengisian VII A Tuliskan tanggal pemberian Vit A.

Kolom dibawah diisi dengan N atau T
 N = untuk apabila berat badan naik
 T = apabila berat badan tetapturun
 Δ = berat badan dibawah garis merah
 R = berat badan dibawah garis titik